

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat BPPT

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) pada awalnya merupakan salah satu divisi yang ada di Pertamina. Divisi tersebut bernama Divisi *Advanced Technology* Pertamina (ATP) yang didirikan pada tahun 1976. Inilah cikal bakal berdirinya BPPT yang kemudian dengan Surat Keputusan Presiden Nomor 25 Tahun 1978, BPPT secara resmi dibentuk sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Presiden.

Dalam perjalanan selama 25 tahun jabatan Kepala BPPT selalu dirangkap oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi. Dalam kurun waktu tersebut BPPT telah melakukan perubahan organisasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan internal dan eksternal. Organisasi BPPT pada bulan April 2006 ini resmi terpisah dengan organisasi Kementerian Negara Riset dan Teknologi dengan diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pengangkatan Kepala BPPT.

Ada banyak definisi tentang teknologi dan salah satunya adalah definisi dari *Massachusetts Institute of Technology (MIT)* yang mendefinisikan bahwa *technology is a perfect fusion of Arts, Science, Engineering, Economics and Business*. Pada umumnya ada 4 (empat) rangkaian kegiatan dalam teknologi yaitu : *Research, Development, Engineering and Operation (R, D, E and O)* dan BPPT memosisikan diri untuk mengisi kesenjangan atau jembatan antara pelaku teknologi non industri dengan pelaku teknologi industri baik untuk industri manufaktur maupun jasa dengan melakukan penelitian, pengembangan dan rekayasa (litbangyasa).

Sejak berdiri, BPPT telah mengalami beberapa kali perubahan kepemimpinan yaitu :

1974 – 1998	:	Prof.Dr.Ing.B.J. Habibie
1998 – 1998	:	Prof. Dr. Ir. Rahardi Ramelan
1998 – 1999	:	Prof. Dr. Ir. Zuhail MS, EE
1999 – 2001	:	Dr. A.S. Hikam
2001 – 2004	:	Ir. M. Hatta Rajasa
2004 – 2006	:	Dr. Kusmayanto Kadiman
2006 – sekarang	:	Prof. Ir. Said D. Jenie, Sc.D

B. Visi, Misi, Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangannya

BPPT memiliki visi Teknologi sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi dalam rangka kemandirian bangsa dan peningkatan kesejahteraan rakyat, yang didukung dengan misi sebagai berikut :

- Mewujudkan BPPT sebagai pusat unggulan teknologi (*technology center of excellence*).
- Mewujudkan BPPT sebagai agen pembangunan masyarakat dalam bidang teknologi.
- Meningkatkan peran audit dan komersialisasi teknologi.
- Meningkatkan daya saing dan produktivitas industri.

Adapun tugas pokok yang diemban BPPT adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengkajian dan penerapan teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BPPT berfungsi sebagai :

- Pengkajian & penyusunan kebijakan nasional di bidang pengkajian dan penerapan teknologi.
- Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPPT.
- Pemantauan, pembinaan dan pelayanan terhadap kegiatan instansi pemerintah dan swasta dibidang pengkajian dan penerapan teknologi

dalam rangka inovasi, difusi, dan pengembangan kapasitas, serta membina alih teknologi.

- Penyelenggaraan pembinaan & pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi & tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan & rumah tangga.

serta mempunyai kewenangan untuk melakukan :

- Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya.
- Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro.
- Penetapan sistem informasi di bidangnya.
- Kewenangan lain yang melekat dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu :
 - a. Perumusan & pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang pengkajian & penerapan teknologi.
 - b. Pemberian rekomendasi penerapan teknologi & melaksanakan audit teknologi.

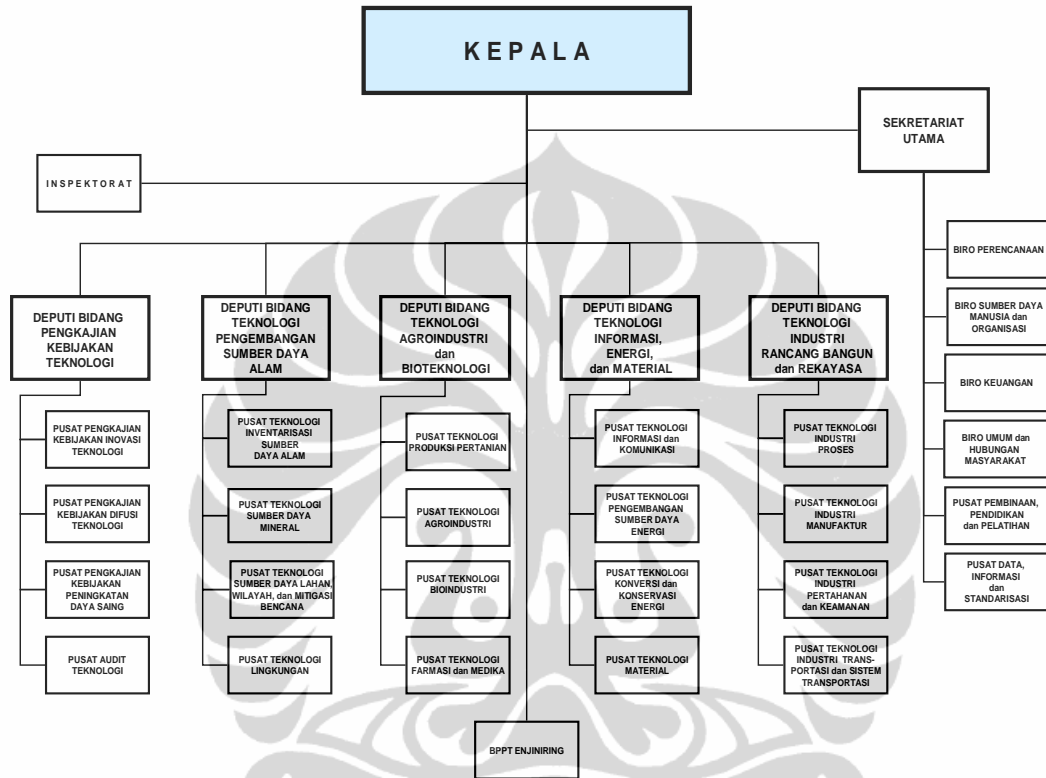
C. Struktur Organisasi BPPT

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Nomor: 170/Kp/BPPT/IV/06 Tanggal: 21 April 2006, struktur organisasi BPPT dapat digambarkan seperti berikut dibawah ini,

Gambar 3.1. Struktur Organisasi BPPT

BADAN PENKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI

Keputusan Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Nomor: 170/Kp/BPPT/IV/06
Tanggal: 21 April 2006



Sumber : Keputusan Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Nomor: 170/Kp/BPPT/IV/06 Tanggal: 21 April 2006

Sekretariat Utama

1. Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi
2. Biro Keuangan
3. Biro Perencanaan
4. Biro Umum dan Hubungan Masyarakat
5. Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan
6. Pusat Data, Informasi dan Standarisasi

DEPUTI BIDANG PENGKAJIAN KEBIJAKAN TEKNOLOGI

- Pusat Pengkajian Kebijakan Inovasi Teknologi
- Pusat Pengkajian Kebijakan Difusi Teknologi
- Pusat Pengkajian Kebijakan Peningkatan daya saing
- Pusat Audit Teknologi

DEPUTI BIDANG TEKNOLOGI PENGEMBANGAN SUMBERDAYA ALAM

- Pusat Teknologi Inventarisasi Sumber Daya Alam
- Pusat Teknologi Pengembangan Sumber Daya Mineral
- Pusat Teknologi Sumber Daya Lahan Wilayah dan Mitigasi Bencana
- Pusat Teknologi Lingkungan

DEPUTI BIDANG TEKNOLOGI AGROINDUSTRI dan BIOTEKNOLOGI

- Pusat Teknologi Produksi Pertanian
- Pusat Teknologi Agroindustri
- Pusat Teknologi Bioindustri
- Pusat Teknologi Farmasi dan Medika

DEPUTI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI, ENERGI dan MATERIAL

- Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Pusat Teknologi Konversi dan Konservasi Energi
- Pusat Teknologi Material
- Pusat Teknologi Pengembangan Sumberdaya Energi

DEPUTI BIDANG TEKNOLOGI INDUSTRI RANCANG BANGUN dan REKAYASA

- Pusat Teknologi Industri Proses
- Pusat Teknologi Industri Manufaktur
- Pusat Teknologi Industri Pertahanan dan Keamanan
- Pusat Teknologi Industri dan Sistem Transpotasi

Balai Pengkajian

1. Balai Besar Teknologi Energi (dh/ LSDE)
2. Balai Besar Teknologi Pati (dh/ UPT-EPG)
3. Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur (dh/ LUK)
4. Balai Teknologi Survei Kelautan (dh/ Baruna Jaya)
5. Balai Inkubator Teknologi (BIT)
6. Balai Jaringan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKnet)
7. Balai Mesin Perkakas, Teknik Produksi dan Otomatisasi (MEPPO)
8. Balai Pengkajian Bioteknologi (BIOTEK)
9. Balai Pengkajian dan Penelitian Hidrodinamika (Lab. Hidro)
10. Balai Pengkajian Dinamika Pantai (Dinamika Pantai)
11. Balai Pengkajian Teknologi Polimer (Sentra Polimer)
12. Balai Rekayasa Desain dan Sistem Teknologi (Engineering Center)
13. Balai Teknologi Lingkungan (BTL)
14. Balai Termodinamika, Motor dan Propulsi (BTMP)

Unit Pelaksana Teknis

1. UPT Pengembangan Seni dan Teknologi Keramik dan Porselin (PSTKP)
Bali
2. UPT Laboratorium Aero Gas Dinamika dan Getaran (LAGG)
3. UPT Hujan Buatan (HB)

D. Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Pengumpulan data dilakukan selama 3 (tiga) minggu, yaitu mulai dari tanggal 17 April 2008 sampai dengan 12 Mei 2008. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, pada tanggal 10 Maret 2008, peneliti menemui Kepala Biro SDM dan Organisasi untuk mengajukan permohonan melakukan penelitian di lingkungan BPPT, yang kemudian pada tanggal 12 Maret 2008 Kepala Biro SDM dan Organisasi mengeluarkan memorandum perihal Ijin Penelitian yang

ditujukan kepada para Pimpinan Unit Kerja (Direktur dan Kepala Unit Pelaksana Teknis) di lingkungan BPPT. Pada tahap pertama, peneliti juga membagikan kuesioner uji coba kepada 30 karyawan di lingkungan Biro SDM dan Organisasi. Kedua, peneliti mengirimkan kuesioner kepada karyawan, dimana jangka waktu pengisian yang diberikan adalah satu minggu setelah kuesioner diterima. Ketiga, pengambilan kuesioner yang telah diisi dengan jangka waktu yang diberikan.

Pendistribusian dan pengambilan kuesioner dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama, pendistribusian dan pengambilan kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti. Kedua, pendistribusian dan pengambilan kuesioner dilakukan melalui bantuan Pejabat Tata Usaha Perbantuan/Tata Usaha Kepegawaian dan Sekretaris pada masing-masing unit kerja. Cara kedua ini dilakukan dengan pertimbangan waktu, biaya dan tenaga yang diperlukan apabila pendistribusian dan pengambilan seluruh kuesioner dilakukan sendiri.

Kuesioner yang didistribusikan sebanyak 300 (tiga ratus) buah kuesioner, yang disebar ke-45 unit kerja di lingkungan BPPT yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Lampung, Yogyakarta, Surabaya dan Bali. Sampai dengan tanggal 12 Mei 2008, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 226 buah. Dari tingkat pengembalian kuesioner diperoleh *respon rate* sebesar 75,33% dan dari tingkat target sampel sebesar 85,61% (sampel ditargetkan sebesar 264 responden). Dari 226 buah kuesioner yang kembali, hanya 223 buah yang dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Sebanyak 3 buah tidak dapat digunakan karena tidak lengkap.

E. Profil Responden

Gambaran umum mengenai profil responden yang menjadi obyek dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 3.1 dibawah ini. Berdasarkan tabel tersebut secara umum dapat dilaporkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah pria (74,65%), mayoritas usia responden adalah antara 45 –

49 tahun (24,88%), mayoritas tingkat pendidikan responden adalah Sarjana S1 (46,54%), dan masa kerja organisasional responden adalah antara 21-25 tahun (27,19%)

Tabel 3.1
Karakteristik Responden Penelitian
Karyawan BPPT

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	166	74.44
	Wanita	56	25.11
	Tidak Menjawab	1	0.45
	Total	223	100.00
Usia	< 29	11	4.93
	30 - 34	19	8.52
	35 - 39	41	18.39
	40 - 44	53	23.77
	45 - 49	58	26.01
	50 - 54	30	13.45
	> 54	9	4.04
	Tidak Menjawab	2	0.90
Total	223	100.00	
Pendidikan	SD		-
	SLTP		-
	SLTA	14	6.28
	Diploma	7	3.14
	Sarjana	101	45.29
	S2	79	35.43
	S3	21	9.42
	Tidak Menjawab	1	0.45
Total	223	100.00	
Unit Kerja	Sekretariat Utama	47	21.08
	Kedeputan PKT	20	8.97
	Kedeputan TPSA	27	12.11
	Kedeputan TAB	36	16.14
	Kedeputan TIEM	39	17.49
	Kedeputan TIRBR	47	21.08
	Unit Pendukung	7	3.14
	Total	223	100.00
Masa kerja organisasional	≤ 5 tahun	19	8.52
	6-10 tahun	25	11.21
	11 - 15 tahun	39	17.49
	16-20 tahun	55	24.66
	21-25 tahun	61	27.35
	> 25 tahun	19	8.52
	Tidak Menjawab	5	2.24
Total	223	100.00	

Sumber : Data primer, diolah Peneliti dengan Excel

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia kurang dari 29 tahun sebanyak 4,93%, responden yang berusia antara 30-34 tahun sebanyak 8,52%, responden yang berusia antara 35-39 tahun sebanyak 18,39%, responden yang berusia antara 40-44 tahun sebanyak 23,77%, responden yang berusia antara 45-49 tahun sebanyak 26,01% dan responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 13,45%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memasuki tahap usia dewasa akhir. Masa ini merupakan masa puncak karir seseorang, seseorang sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam bekerja. Pada umumnya pada masa ini, karyawan melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin sebagai perwujudan dari aktualisasi dirinya.

Tabel 3.1 menunjukkan distribusi tingkat pendidikan sebagian besar responden berada pada jenjang Sarjana Strata 1 yaitu sebanyak 45,29%, S2 sebanyak 35,43% dan S3 sebanyak 9,42%. Data ini menunjukkan bahwa hampir 90,14% responden penelitian ini telah mengenyam pendidikan tinggi pada jenjang kesarjanaaan. Untuk tingkat SLTA sebanyak 6,28% dan tingkat Diploma sebanyak 3,14%.

Untuk distribusi masa kerja organisasional, Tabel 3.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah bekerja di BPPT selama kurun waktu 21-25 tahun sebanyak 27,35%. Dengan lamanya waktu bekerja didalam organisasi ini, diharapkan responden mempunyai sikap dalam mengenali perubahan nilai-nilai dan iklim organisasi yang telah terjadi di BPPT.